

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS PENDIDIK DENGAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI**

(JURNAL)

Oleh

**ASTRI DAMAYANTI
MAMAN SURAHMAN
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kreativitas Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : **ASTRI DAMAYANTI**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053117
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 30 April 2019
Penulis,

Astri Damayanti
NPM 1513053117

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Drs. Sugiman, M.Pd.
NIP 19560906 198211 1 002

Hubungan Antara Kreativitas Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didik di SD Negeri

Astri Damayanti¹, Maman Surahman², Sugiman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: damayantiastri17@gmail.com +6282290103007

Abstract: Relationship Between Creativity Of Teachers With Interest In Learning Students In Elementary School

The problem in this research is the low interest in learning students. The purpose of this research was to knowing positive and significant relationship between the creativity of teachers with the learning interest of students in SD Negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive method with the type of correlational research. The population in this research were all students in elementary school 3 Kemiling Permai. The techniques of data collection were used questionnaires and documentation. Based on the results of hypothesis testing using the product moment correlation formula and t_{test} obtained $r_{count} = 0.648$ which means positive and $t_{count} = 5.510$ so that, H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a positive and significant relationship between the creativity of teachers with students' learning interest.

Key words: *interest in learning, teachers creativity*

Abstrak: Hubungan Antara Kreativitas Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didik di SD Negeri

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik di SD Negeri 3 kemiling Permai Bandar Lampung. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 3 kemiling Permai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (*questioner*) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t diperoleh $r_{hitung} = 0,648$ yang berarti positif dan $t_{hitung} = 5,510$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kreativitas Pendidik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan pada seluruh aspek kepribadian dan kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu dalam aspek kecerdasan, keterampilan, sikap, sosial dan spiritual sehingga menjadikan manusia yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik memegang kunci utama bagi peningkatan mutu masa depan terutama di bidang pendidikan. Mutu pendidik bukan hanya ditingkatkan dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya. Pendidik sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan pendidik dalam memberikan kreativitas mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan pendidik dapat diterima oleh peserta didik.

Melalui perannya sebagai pengajar pendidik juga harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Peran pendidik dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran. Disaat peserta didik bosan seorang pendidik harus menghidupi suasana.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 3 Kemiling Permai saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pendidik dominasi menggunakan metode ekspositori (ceramah), dalam pelajaran sering

tumbuh budaya verbalistik (menghafal), pembelajaran yang berpusat pada buku teks, dalam pelajaran sering dijumpai minimnya media pembelajaran, monoton dan tidak ada tanya jawab dalam pembelajaran.

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dan keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk yang inovatif. Bakat kreatif terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di hari kedua pada tanggal 14 November 2018 di kelas IV bisa dilihat penguasaan pendidik terhadap bahan ajar atau materi pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai, tetapi karena kurangnya kemampuan pendidik dalam mengemas pembelajaran, minimnya

kreatif, monoton, membosankan dan kurang menariknya pembelajaran sehingga berujung pada pencapaian minat belajar peserta didik yang kurang.

Penelitian pendahuluan selanjutnya, peneliti melakukan di kelas V pada hari sabtu, 17 November 2018 pendidik terlihat sangat kreatif dalam menggunakan kreativitas mengajarnya, pendidik menggunakan media pembelajaran yaitu dengan kue sehingga peserta didik sangat bersemangat. Hanya ada beberapa peserta didik dari 44 peserta didik yang terlihat kurang semangat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Kemiling Permai bahwa masih ada pendidik yang kurang kreatif pada saat proses pembelajaran, sehingga minat belajarnya juga rendah. Sebagai contoh pendidik masih menggunakan metode ceramah, dalam pembelajaran sering tumbuh budaya verbalistik (menghafal), pendidik jarang menggunakan media dalam pembelajaran, monoton, membosankan

kurang menarik, pendidik kurang akrab terhadap peserta didik, masih kurang komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga membuat peserta didik kurang antusias saat mengikuti pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, dan tidak memperhatikan saat pendidik menjelaskan.

Mengenai kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran, pendidik mengatakan bahwa peserta didik lebih aktif dan minat untuk mengikuti pelajaran ketika mereka ikut ambil alih atau berperan dalam proses pembelajaran. Selain itu, jika pendidik membuat sesuatu yang baru atau melakukan sesuatu yang menyenangkan seperti permainan saat proses pembelajaran, maka peserta didik akan lebih memperhatikan pendidik. Hal tersebut mengatakan bahwa mereka lebih senang dan tertarik mengikuti pelajaran ketika pendidik tidak hanya ceramah saat menjelaskan tetapi juga mengadakan permainan.

Menurut Susanto (2014: 99) kreativitas adalah “kemampuan seseorang untuk

melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”. Kreativitas merupakan sifat pribadi seorang individu (dan bukan merupakan sifat sosial yang dihayati oleh masyarakat) yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru, ditinjau dari segi faktor-faktor pendorong kreativitas adalah faktor internal diantaranya bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kebudayaan.

Pendidik kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil sesuai sengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar peserta didik. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebagai seorang yang kreatif, pendidik menyadari

bahwa kreativitas merupakan universal dan oleh karenanya semua kegiatan di bimbing dan di bangkitkan oleh kesadaran itu.

Ditinjau dari aspek motivasional orang kreatif memiliki ciri-ciri kreativitas yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berusaha mengemukakan ide, toleran dengan ketidakjelasan, berinisiatif untuk bekerja, memiliki kebutuhan variasi, dan berkeinginan menguasai masalah. Sedangkan menurut aspek kepribadian, ciri-ciri orang kreatif memiliki otonomi diri, mencukupi kebutuhan sendiri, memiliki kebebasan menilai, memiliki keuletan, radikal, mampu mengendalikan diri dan sensitive.

Munandar (2009: 45) berdasarkan teori tentang 4 P (Pribadi Kreatif, Press, Proses Kreatif, Produk Kreatif) peneliti mengembangkan pendapat Munandar sebagai indikator instrumen Kreativitas Pendidik, Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Pribadi Kreatif
2. Press (dorongan)
3. Proses Kreatif

4. Produk Kreatif

Kreativitas pendidik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Dalyono (2012: 57) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Menurut Safari, (2015: 152) ketika seorang peserta didik memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan peserta didik
- c. Perhatian peserta didik
- d. Ketertarikan peserta didik.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut Syah (2005: 46) yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri. Faktor ini meliputi:
 - 1) Faktor Fisiologis
 - 2) Faktor Psikologis
- b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor ini meliputi:
 - 1) Faktor Keluarga
 - 2) Faktor Sekolah
 - 3) Faktor Masyarakat

Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Harlock (2005: 109-110) menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

1. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita

2. Minat sebagai pendorong yang kuat
3. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Mengacu pada uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Starified Random Sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang bisa mewakili seluruh populasi yaitu peneliti mengambil kelas tinggi. Adapun yang menjadi sampel yang diambil secara *Starified Random Sampling* yaitu peserta didik kelas V A yang berjumlah 44 Peserta Didik.

Instrumen penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Terdapat 20 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel kreativitas pendidik, dan 20 pernyataan untuk variabel minat belajar. Demikian terdapat 40 butir pernyataan.

Selanjutnya uji coba instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel alternatif jawaban yang tersedia maupun yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Pada perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *product momen* dan pada reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Selanjutnya teknik analisis data yaitu yang pertama uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Selanjutnya uji linieritas dengan menggunakan rumus Uji-F. Selanjutnya yang kedua uji hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variable X terhadap variable Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X terhadap variabel Y akan diuji dengan uji Signifikansi dengan rumus uji-t.

Hipotesis yang akan di uji adalah:

Ha : ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai.

Ho : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar

peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengumpulan data, angket yang akan digunakan di uji coba untuk mengetahui valid dan reliabel pada alternatif jawaban yang tersedia maupun yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Setelah penyebaran angket uji coba diketahui 20 item pernyataan kreativitas pendidik yang valid dan 20 item pernyataan minat belajar yang valid.

Setelah melakukan penyebaran angket diketahui angket pada kreativitas pendidik mendapatkan nilai terbesar yaitu 75 dan nilai terkecil yaitu 45. Selanjutnya pada angket minat belajar mendapatkan nilai terbesar yaitu 72 dan nilai terkecil yaitu 47.

Selanjutnya menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil penelitian ini terdapat tiga kelompok data berdasarkan variabel, yaitu: data kreativitas pendidik (sebagai data variabel X), data minat belajar (sebagai data variabel Y).

Pada data variabel X diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $X^2_{tabel} = 12,582$. Berdasarkan analisis tentang uji normalitas dapat diketahui bahwa: perhitungan uji normalitas variabel X diperoleh $X^2_{hitung} = 9,544 < X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal.

Pada data variabel Y diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $X^2_{tabel} = 12,592$. Sedangkan hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $X^2_{hitung} = 7,248 < X^2_{tabel} = 15,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara kreativitas pendidik (X) dan minat belajar (Y), yaitu:

dk pembilang = $k - 2$ ($22 - 2 = 20$) dan dk penyebut = $n - k$ ($44 - 22 = 22$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,07$. Berdasarkan hasil perhitungan

tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,99 < 2,07$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product momen dilanjutkan mencari kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y dan yang terakhir mencari kebermaknaan atau signifikan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara kreativitas pendidik (X) dengan minat belajar peserta didik (Y) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di dapatkan koefisien korelasi antara variabel Kreativitas pendidik (X) dengan minat belajar (Y) sebesar 0,648 sehingga koefisien korelasi menunjukkan kategori terdapat hubungan yang kuat dengan nilai positif. Selanjutnya hasil kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi didapat 41,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya mencari kebermaknaan

(signifikan) dengan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,510 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dimana $dk = n - 2$ ($44 - 2$) dimana $t_{hitung} = 5,510 > t_{tabel} = 2,018$ yang artinya hipotesis diterima, ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik di SD negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung.

Kreativitas pendidik merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dilakukan pendidik agar proses pembelajaran dikelas dapat menumbuhkan gairah belajar peserta didik dengan menggunakan kreativitasnya dalam mengajar. Peran pendidik dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara adanya proses kreatif dalam pembelajaran seperti memulai pelajaran dengan bercerita, menggunakan metode pembelajaran menggunakan media yang menarik agar peserta didik pun berminat untuk belajar. Oleh karena itu, semakin kreatif pendidik semakin besar minat belajar peserta didik dan sebaliknya

apabila pendidik kurang kreatif maka tidak akan menimbulkan minat belajar peserta didik.

Kreativitas pendidik merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dilakukan pendidik agar proses pembelajaran dikelas dapat menumbuhkan gairah belajar peserta didik dengan menggunakan kreativitasnya dalam mengajar. Seorang pendidik yang kreatif dia akan memiliki ciri-ciri yang ada pada indikator kreativitas yaitu pribadi kreatif, press (dorongan), proses kreatif, produk kreatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasnawati (2011) pentingnya kreativitas pendidik dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam di sd negeri 198 makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas pendidik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar.

Seseorang akan berminat untuk belajar dia akan memiliki ciri-ciri yang ada pada indikator minat belajar yaitu

perasaan senang, perhatian peserta didik, ketertarikan peserta didik, keterlibatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Noviantari (2017) dengan judul pengaruh kreativitas pendidik terhadap minat belajar peserta didik di SD Muhamadiyah 9 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas pendidik memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kreativitas pendidik dengan minat belajar peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. (2005) *Perkembangan Anak*. Rineka Cipta, Jakarta.

Hasnawati. (2011). *Pentingnya Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 198 Makasar.*

Munandar, Utami. (2009). *Kreativitas Mengajar Guru.* Rineka Cipta, Jakarta.

Noviantari. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar siswa di SD Muhammadiyah 9 Malang.*

Safari. (2019). *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penelitian Berbasis Kompetensi.* APSI Pusat, Jakarta.

Susanto, Ahmad (2014). *Teori Belajar Pembelajaran.* Kencana, Jakarta

Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar.* Rineka Cipta, Jakarta